

ABSTRAK

Nurjami Daud “Romance Formula in the novel The Ice Princess by Elizabeth Hoyt” ditinjau dari Konsep Romace Formula perspektif John G. Cawelti, dibimbing oleh Fachmi Alhadar dan Nurain Jalaluddin

Romance merupakan genre fiksi populer yang mengisahkan percintaan diantara dua tokoh (umumnya heteroseksual), yang mengalami permasalahan dalam relasi mereka, namun dapat diselesaikan, dan cerita pun berakhir bahagia. Formula tersebut bersifat konvensional dan menetap. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi archetype serta untuk menganalisis process of forming a storylne based on the pamela formula dalam konteks formula romance yang terdapat di dalam novel “**The Ice Princess**” karya Elizabeth Hoyt.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan konsep romace formulanya John G. Cawelti. Data berupa frasa dan kalimat dikumpulkan dari novel tersebut dengan teknik studi pustaka dan dikaji dengan landasan teoritis yang relevan. Teori tentang romance formula diappropriasi dari gagasan Cawelti yang berisikan tentang archetype dari formula romansa serta alur dari formula romansa yang membentuk cerita dalam novel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, unsur-unsur konstruktif teks naratif yaitu tokoh serta alur cerita pada novel The Ice Princess memenuhi kriteria formula pamela. Alur bersifat progresif, memenuhi kedua belas chapter. Dalam pembentukan cerita ini terdapat dua tokoh yang dalam sudut pandang formula romansa disebut *Hero* (tokoh pria) serta *Heroine* (tokoh wanita) yang kemudian dibungkus dalam sebuah alur cerita yang dalam formula romansa dibagi menjadi Sosok hero digambarkan sebagai sosok yang baik dan setia, Heroin digambarkan sebagai sosok yang erotis dan vulgar, Ketertaikan antara Hero dan Heroin, Ungkapan cinta, Adanya sentuhan kasih sayang, Adanya penghalang, Cerita berakhir bahagia.

Kata kunci : Formula Romansa, Archetype, Formula Pamela, Hero, Heroine, Alur.

ABSTRACT

Nurjami Daud "Romance Formula in the novel The Ice Princess by Elizabeth Hoyt" in terms of concept Romance John G. Cawelti's perspective formula, guided by Fachmi Alhadar and Nurain Jalaluddin

Romance is a popular fiction genre that tells the story of love between two characters (generally heterosexual), who experience problems in their relationship, but can be resolved, and the story ends happily. The formula is conventional and permanent. This research was conducted with the aim of verifying the romance formula contained in the novel "**The Ice Princess**" by Elizabeth Hoyt.

The method used is descriptive qualitative, with the concept of romance formula by John G. Cawelti. Data in the form of phrases and sentences were collected from the novel using library study techniques and studied on a relevant theoretical basis. The theory of romance formulas was adapted from Cawelti's ideas which contain archetypes of romance formulas and the plot of romance formulas that form the story in the novel under study.

The research results show that overall, the constructive elements of narrative text, namely the characters and storyline in the novel The Ice Princess, meet the criteria of Pamela's formula. The plot is progressive, filling all twelve chapters. In the formation of this story there are two characters who in the perspective of the formula are called romance *Hero* (male character) as well *Heroine* (female character) which is then wrapped in a storyline which in the romance formula is divided into The hero figure is depicted as a good and loyal figure, Heroine is depicted as an erotic and vulgar figure, the relationship between Hero and Heroine, Expressions of love, There is a touch of affection, There are obstacles, The story has a happy ending.

Keywords: *Romance Formula, Archetype, Pamela Formula, Hero, Heroine, Plot.*